

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan secara umum mengenai pembelajaran aktif berbasis masalah (*Problem Based Learning*) untuk membina karakter cerdas siswa di SMAN 1 Bandung. Diperoleh kesimpulan bahwa, penerapan pembelajaran aktif (*Problem Based Learning*) di SMAN 1 Kota Bandung dinilai cukup membina karakter cerdas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian angket kepada siswa, diperoleh hasil bahwa siswa cenderung menjawab setuju. Dalam proses pembelajaran, langkah-langkah PBL telah dilaksanakan cukup baik oleh guru maupun siswa. Hal inipun dapat terlihat dari sikap siswa yang aktif, inisiatif, dan memiliki kemampuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ditemukannya.

Dampak dari penerapan *Problem Based Learning* untuk membina karakter cerdas siswa adalah tentu karakter cerdas siswa menjadi terasah. Siswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam hidupnya, terasah kecakapan berpikir kritisnya, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan bekerja dalam kelompok, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi. Hal ini ditandai dengan selama proses

pembelajaran berlangsung, tingkat antusiasme siswa dalam mendalami dan memecahkan masalah cukup tinggi.

## 2. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Semakin berkualitasnya proses pembinaan *Problem Based Learning* yang dilaksanakan, kecenderungan pencapaian pembentukan karakter cerdas pada siswa akan tercapai. Selain didukung oleh guru yang memiliki daya kreativitas yang tinggi, hal ini pun didukung oleh pihak sekolah yang menyediakan fasilitas pembelajaran yang mencukupi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Lancarnya proses pembelajaran tentu mempengaruhi proses pembinaan karakter cerdas siswa.
- b. Semakin siswa rajin membaca, maka wawasannya pun akan semakin luas. Dengan membaca, siswa akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan kecakapan berpikir kritisnya pun terasah. Hal ini tentu berpengaruh dalam proses pembentukan karakter cerdas siswa, dengan memiliki wawasan yang luas tentu membantu proses perkembangan berpikir kritis siswa, sehingga permasalahan yang terjadi pada kehidupannya dapat dipecahkan dengan kemampuan berpikirnya. Sebaliknya, apabila siswa tidak rajin membaca, maka tidak akan bertambah luas wawasan yang dimilikinya, siswa cenderung tidak terasah kemampuan berpikir kritisnya.
- c. Semakin tinggi kreativitas guru dalam menerapkan *Problem Based Learning*, maka antusiasme dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran semakin tinggi. Hal ini terlihat dari masalah (kasus) yang guru

berikan kepada siswa sebagai bahan diskusi kelompok. Masalah yang guru berikan cukup menarik untuk siswa kaji dan mencari pemecahan masalahnya. Selain itu, guru pun mampu memotivasi siswa agar mau untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, apabila masalah yang dikaji tidak menarik bagi siswa, maka siswa cenderung malas untuk mengkaji permasalahan tersebut.

- d. Semakin baik pembinaan karakter cerdas siswa, maka kemampuan siswa untuk mengatasi masalah dalam kehidupannya semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menganalisis permasalahan ketika proses pembelajaran. Siswa dapat menganalisis permasalahan dengan baik, dan memberikan suatu pemecahan masalah. Sebaliknya, apabila karakter cerdas siswa tidak dibina, maka siswa akan cenderung menjadi seorang yang pasif dan mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan dalam hidupnya.
- e. Semakin baik pembinaan karakter cerdas siswa, maka siswa dapat mewujudkan kehidupan yang berkarakter. Kehidupan yang berkarakter adalah kehidupan dengan jalan yang lurus mengikuti kaidah nilai dan norma sesuai dengan fitrah manusia yang berorientasi pada kebenaran dan keluhuran. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang ditandai dengan sikap aktif, bertanggung jawab, mampu memberikan solusi, berpikiran terbuka dan maju, beriman dan bertaqwa, serta cakap dalam berkomunikasi.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih menyukai dan memahami materi PKn dengan menggunakan pembelajaran aktif *Problem Based Learning* agar karakter cerdas siswa dapat terasah.
- b. Siswa diharapkan agar lebih rajin mempelajari PKn dengan membaca agar memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas. Diharapkan dengan model pembelajaran aktif *Problem Based Learning* ini siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan lebih peka terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat.

### 2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam penyajian pembelajaran kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan diharapkan selalu dapat mengasah karakter cerdas siswa, agar siswa menjadi seorang lulusan yang unggul.
- b. Guru hendaknya lebih memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa dalam pembelajaran. Diharapkan dengan model pembelajaran aktif *Problem Based Learning*, dapat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

### 3. Bagi Pihak Sekolah (SMAN 1 Bandung)

**Mutiara Fatimah, 2012**

Pembelajaran Aktif Berbasis...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pihak sekolah diharapkan dapat lebih mendukung guru dalam membina karakter cerdas siswa, dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang baik dan memberikan kegiatan yang positif bagi siswa untuk membina karakter cerdas siswa.

#### 4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat mendampingi, mengawasi dan memberikan motivasi serta pengarahan kepada anak (siswa) selama proses pendidikan yang dijalani oleh anak (siswa).
- b. Orang tua diharapkan dapat mendidik serta memberikan pengarahan kepada anak (siswa), agar anak (siswa) dapat menjadi warganegara yang cerdas.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan rumusan masalah dari peneliti sebelumnya dan mengungkapkan temuan-temuan baru, khususnya mengenai pembelajaran dan karakter cerdas.